

Volume 7 Nomor 2 Agustus 2022

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
7

NOMOR
2

SINTANG
AGUSTUS
2022

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)

<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>

DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Maria Ulfah, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nuraini Asriati, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) telah terindek



Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang,
Kalimantan Barat, Indonesia
Email: jurnaljurkami@gmail.com

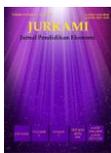
Penerbit:

LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright ©2022, The Author(s)

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
| e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528



**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SELAMA PEMBELAJARAN *HYBRID* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Rosari Nabila Denada[✉], Dhiah Fitrayati²

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Indonesia¹²

[✉]Corresponding Author: rosari.18031@mhs.unesa.ac.id

Author Email: dhiahfitrayati@unesa.ac.id²

Article History:

Received: Juni 2022

Revision: Juni 2022

Accepted: July 2022

Published: August 2022

Keywords:

Dicipline;

Learning Motivation;

Learning Outcomes

Abstract:

The subject of Economics is one of the most disliked subjects and requires student interest in learning so it is not surprising that student learning outcomes is relatively low. This is because students' mastery of economics subjects is still low. This study aims to determine the effect of discipline and learning motivation on learning outcomes in economics subjects at the time of hybrid learning in students of SMA Negeri 16 Surabaya. This type of research is quantitative research. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data collection tools using questionnaires. The results showed that the variables of discipline and learning motivation had a positive and significant effect both partially or simultaneously on learning outcomes. Based on the coefficient of determination, the variables of discipline and learning motivation contributed 29.1% to the learning outcomes of students. Suggestions from researchers to train the students to independently master the assigned tasks and to encourage the will to learn.

Sejarah Artikel

Diterima: Juni 2022

Direvisi: Juni 2022

Disetujui: Juli 2022

Diterbitkan: Agustus 2022

Kata kunci:

Disiplin;

Motivasi Belajar;

Hasil Belajar

Abstrak:

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang paling tidak disukai dan menuntut minat belajar siswa sehingga tidak heran jika hasil belajar siswa relatif rendah. Hal ini dikarenakan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi pada saat *hybrid learning* pada siswa SMA Negeri 16 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disiplin dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Secara keseluruhan bahwa variabel disiplin dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar. Berdasarkan koefisien determinasi, variabel disiplin dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 29,1% terhadap hasil belajar siswa. Saran yang diberikan peneliti agar peserta didik dilatih untuk bertanggung jawab akan tugas yang diberikan dan menumbuhkan keinginan untuk belajar.



How to Cite: Denada, R N., Fitrayati, D., 2022. *Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Hybrid Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 7 (2) DOI: 10.31932/jpe.v7i2.1760



PENDAHULUAN

Pendidikan penting untuk membangun generasi yang berpotensi serta berdaya saing tinggi. Salah satu kegiatan dalam pendidikan adalah kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar merupakan proses yang terjadi di sekolah dengan inovasi-inovasi yang telah ada sehingga pendidik dapat melakukan pembelajaran dengan menyenangkan dan tidak membuat peserta didik merasa terbebaskan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu berada pada saat pembelajaran yang berbeda, pada penelitian sebelumnya banyak diketahui pada saat pembelajaran jarak jauh serta pembelajaran *online*. Sedangkan, penelitian ini menggunakan dua metode pembelajaran yang digabungkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak terhadap hasil belajar yang diperoleh saat pembelajaran hybrid. Penelitian ini meneliti apakah variabel kedisiplinan serta motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar selama pembelajaran *hybird*.

Hasil belajar ialah suatu indikator yang dipakai untuk mengukur keberhasilan mata pelajaran (Faidah 2021). Hasil belajar merupakan evaluasi yang dilakukan di pendidikan mengenai kemajuan dan perkembangan yang terjadi pada siswa dalam penguasaan materi yang dipelajari (Syafi'i, Marfiyanto, and Rodiyah 2018). Kedisiplinan peserta didik dan motivasi belajar memiliki keterkaitan yang erat dengan hasil belajar peserta didik. Kedisiplinan serta motivasi belajar menjadi suatu hal yang paling berharga dan berpengaruh terhadap hasil belajar (Leluni and Rahimah 2021; Megawati and Kadarisman 2021). Jadi, hasil belajar merupakan salah satu indikator dalam

melakukan penilaian atas materi yang telah disampaikan.

Hybird learning merupakan kombinasi pembelajaran *online*, pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *offline* (Aulia, Setiyoko, and Sunarsih 2021; Halilah, Tari, and Rusdiana 2022). Lebih lanjut (Putra 2017), mendefinisikan *hybrid learning* sebagai model pembelajaran yang khusus dibuat melalui gabungan pembelajaran tatap muka (*offline*) serta menggunakan teknologi seperti komputer (*online*). Berbeda dengan (Asyrofi and Junaedi 2017) yang mendefinisikan *hybrid learning* sebagai gabungan dari beberapa metode pembelajaran. Sementara (Tuapattinaya 2017) mengartikan *hybrid learning* sebagai model pembelajaran gabungan antara strategi dalam menyampaikan pembelajaran *online* maupun *offline*. Kelebihan *hybrid learning* antara lain meningkatkan efektivitas, menghemat waktu, mempertinggi rasa ingin tahu, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan sesama manusia dalam lingkungan belajar yang bermacam-macam (Harun et al. 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwa *hybrid learning* merupakan kombinasi pembelajaran dengan komputer/internet (*online*) maupun tatap muka (*offline*), untuk pembelajaran *online* dilakukan secara non tatap muka menggunakan *e-learning* dan untuk pembelajaran *offline* dilakukan secara tatap muka.

Pencapaian hasil belajar yang maksimal dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal (Septantiningtyas 2018). Faktor internal berakar dari dalam diri siswa, yaitu psikologi seperti minat, bakat, motivasi dan kedisiplinan; serta jasmani seperti kesehatan dan kelelahan. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri



siswa, seperti lingkungan masyarakat, keluarga dan lingkungan sekolah (Indrianti, Djaja, and Suyadi 2018).

Dalam lingkungan belajar *hybrid learning* faktor kedisiplinan dan motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar/dapat meningkatkan hasil belajar (Liju 2017; Tampubolon, Sumarni, and Utomo 2021). Hasil penelitian (Arsy, Ariyanto, and Harun 2021; Rudini, Ruslan, and Daud 2021) menunjukkan kedisiplinan dan motivasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran *online* memiliki dampak positif terhadap hasil belajar. Bahwa kedisiplinan serta motivasi belajar merupakan hal yang terpenting dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal pada saat seperti ini.

Kedisiplinan ialah faktor yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut (Permana and Latifah 2017), disiplin belajar merupakan kepatuhan dan ketaatan serta sikap yang muncul dikarenakan dorongan dalam melakukan tanggung jawab sebagai peserta didik. Menurut (Matussolikhah and Rosy 2021), disiplin termasuk sikap atau kebiasaan yang harus dimiliki setiap

peserta didik. Melalui kedisiplinan, peserta didik diajarkan sikap bertanggung jawab.

Kedisiplinan merupakan faktor internal dari dalam diri seseorang/siswa yang diperoleh melalui tanggung jawab pada saat proses pembelajaran seperti kehadiran peserta didik (Sari and Himmi 2019). Menurut (Subahti, Halik, and Maryam 2018), kedisiplinan peserta didik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Lebih lanjut (Sobri and Moerdiyanto 2018), menjelaskan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh positif pada hasil belajar, hasil belajar siswa rendah dapat dikarenakan rendahnya kedisiplinan pada siswa.

Menurut (Sodikin 2017), kedisiplinan memiliki 4 aspek, yaitu (1) ketaatan dalam mengerjakan tugas pelajaran; (2) ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah; (3) ketaatan terhadap tata tertib sekolah; dan (4) ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah. Setiap aspek tersebut memiliki indikator sebagaimana disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1: Aspek dan Indikator Kedisiplinan

No	Aspek	Indikator
1	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	Kehadiran peserta didik penggunaan seragam sekolah Lingkungan sekolah Etika, estetika dan sopan santun Administrasi sekolah Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri Melaksanakan piket sesuai jadwal
2	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	Tidak melakukan keributan dikelas Mengikuti kegiatan pembelajaran yang diadakan disekolah Tidak mencontek saat ulangan
3	Ketaatan dalam mengerjakan tugas pelajaran	Mengerjakan tugas yang diberikan guru Mengumpulkan tugas tepat waktu
4	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	Belajar saat ada waktu luang Mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR)

Sumber: (Sodikin, 2017)



Berdasarkan indikator diatas, maka peneliti memilih indikator kedisiplinan yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) mengerjakan tugas pekerjaan rumah; (2) kehadiran peserta didik; (3) rajin mengikuti pelajaran; (4) memperhatikan dan men-dengarkan guru; (5) melaksanakan tata tertib sekolah.

Selain memiliki kedisiplinan, peserta didik juga dituntut untuk memiliki motivasi dalam belajar karena motivasi dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang memuaskan (Fitriani 2019). Menurut (Jumarniati and Anas 2019), motivasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam proses memperoleh hasil belajar. Hasil penelitian (Purbiyanto and Rustiana 2018), menemukan motivasi belajar mempunyai dampak positif terhadap hasil belajar.

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti “keinginan”, “kebutuhan”, “daya dorong” dan “kemauan”. Motivasi didefinisikan sebagai semua yang muncul dari diri seseorang yang mendorong agar melakukan suatu hal yang positif untuk menggapai tujuan tertentu (Jumarniati and Anas 2019). Motivasi ialah kondisi fisik serta mental yang berasal dari dalam diri yang mendorong guna melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan (Daud 2017).

Dalam konteks belajar, motivasi berarti kemauan yang muncul dari diri tanpa ia ketahui dalam melakukan atau memusatkan perhatian serta sikap untuk belajar (Pratama, Firman, and Neviyarni 2019).

Menurut (Purbiyanto and Rustiana 2018) motivasi mempunyai indikator sebagai berikut: a) adanya keinginan berprestasi; b) adanya keinginan untuk belajar/berhasil; c) adanya cita-cita di masa mendatang; d) adanya apresiasi pada

saat belajar; e) adanya hal-hal yang tidak membuat bosan atau menyenangkan; f) lingkungan belajar maupun sekitarnya mendukung.

Motivasi belajar seseorang dapat disebabkan dua faktor yaitu faktor dari luar maupun dari dalam seseorang. Faktor dari luar diri peserta didik yaitu cita-cita, harapan dan keinginan untuk sukses. Sedangkan, faktor dari dalam diri seseorang yaitu apresiasi, lingkungan belajar sekitarnya. Berdasarkan faktor-faktor diatas terdiri dari faktor luar dan dalam, dibutuhkan dua faktor untuk menunjang motivasi belajar seseorang agar seimbang (Rubiana and Dadi 2020). Menurut (Pujadi 2017; Rahmawati 2018; Rubiana and Dadi 2020) faktor yang berdampak pada motivasi belajar dari diri peserta didik (intrinsik) yaitu minat serta kemampuan, faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu kondisi atau lingkungan sekolah, guru, keluarga serta fasilitas ruang kelas.

Jika kedisiplinan peserta didik pada saat pembelajaran telah tercipta, maka motivasi juga berperan di dalam kedisiplinan yang terjadi pada peserta didik (Indrianti, Djaja, and Suyadi 2018). Banyak penelitian yang meneliti mengenai hubungan motivasi belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar. Sebagaimana (Arsy, Ariyanto, and Harun 2021; Megawati and Kadarisman 2021; Rudini, Ruslan, and Daud 2021) yang menemukan kedisiplinan dan motivasi berpengaruh positif pada hasil belajar peserta didik. Namun dalam penelitian sebelumnya, lingkungan belajar yang diteliti adalah pembelajaran tatap muka di kelas. Sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada pembelajaran tatap muka maupun non-tatap muka (*hybrid learning*).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran *hybrid (Hybrid learning)*. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran ekonomi kelas X MIPA SMAN 16 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel penelitian hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat serta kedisiplinan peserta didik (X1) dan motivasi belajar (X2) sebagai variabel bebas.

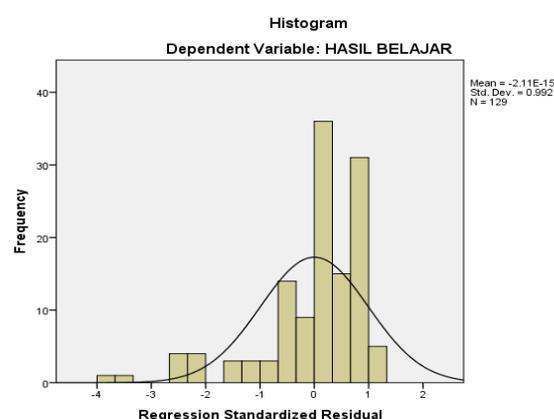
Populasi penelitian siswa SMAN 16 Surabaya kelas X MIPA berjumlah 175 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*. Karena populasi yang digunakan hanya kelas X bagian MIPA saja dan tidak semuanya digunakan dalam populasi. Sampel yang diambil sebanyak 70% dari populasi sebanyak 122 peserta didik. Sampel sebanyak 70% dihitung melalui rumus Slovin yaitu $n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$. Dimana Y merupakan Hasil Belajar, β_n adalah konstanta, b_1 , b_2 adalah koefisien regresi, X_1 adalah disiplin, X_2 adalah motivasi belajar dan ϵ adalah *error ter*.

Teknik pengumpulan data memakai kuesioner serta dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan nilai PTS mata pelajaran ekonomi. Sedangkan, instrumen kuesioner untuk memperoleh data kedisiplinan siswa serta motivasi belajar. Instrumen kuisisioner memakai skala likert lima opsi jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan peserta didik mengadopsi instrument yang dikembangkan oleh (Chulsum, 2017) yang terdiri dari 6

indikator dan 22 item pertanyaan. Instrumen motivasi belajar mengadopsi dari (Purbiyanto & Rustiana, 2018) yang terdiri dari 6 indikator dan 22 item pertanyaan. Pada penelitian ini menggunakan analisis data SPSS 24.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik yang diuji dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas. Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.



Gambar 1
Uji Normalitas

Sumber: SPSS 22, (2022)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,60. Menurut hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan jumlah responden 122. Dengan demikian residual data pada penelitian ini terdistribusi normal.

Dari hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel X1 dan X2 sebesar 1,149. Jika nilai VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Artinya untuk nilai VIF kedua variabel $1,149 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

Dari hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance variabel X1 dan X2 sebesar 0,870. Jika nilai Tolerance > 0,05 maka tidak terjadi multikolinieritas. Artinya untuk nilai Tolerance kedua variabel 0,870 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel tidak terjadi multikolinieritas.

Dari hasil Uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser, dapat diketahui bahwa variabel kedisiplinan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,334 > 0,05, berarti variabel kedisiplinan tidak terjadi heterokedastisitas. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar memiliki nilai

signifikansi sebesar 0,448 > 0,05, berarti variabel motivasi belajar juga tidak terjadi heterokedastisitas. Artinya variabel kedisiplinan serta motivasi belajar tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil uji t pada tabel 2 diketahui nilai signifikansi pada variabel kedisiplinan (X1) sebesar 0,002 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,215. Nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t_{hitung} > 1,978 (t_{tabel}) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar.

Tabel 2: Uji t X1

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	90.669	6.052		14.982	.000
Kedisiplinan	.173	.163	.093	2.057	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Sedangkan untuk variabel motivasi belajar (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 dan nilai t hitung sebesar 2,057. Nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t_{hitung} > 1,978 (t_{tabel}) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar.

Hasil uji t pada tabel 2 diketahui nilai signifikansi pada variabel kedisiplinan (X1) sebesar 0,002 dan nilai t hitung sebesar 2,215. Nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t hitung > 1,978 (t_{tabel}) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar.

Tabel 3: Uji t (X2)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.631	6.238		13.727	.000
Motivasi Belajar	.033	.154	.019	2.215	.003

Sumber: Data Primer Diolah, 2022



Hasil uji F (simultan) bahwa untuk nilai F_{hitung} sebesar 4,005, sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel kedisiplinan dan

motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikansi terhadap hasil belajar.

Tabel 4: Uji F

ANOVA ^a					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	75.122	2	37.561	4.005	.003
<i>Residual</i>	4707.684	126	37.363		
<i>Total</i>	4782.806	128			

a. *Dependent Variable*: Hasil Belajar

b. *Predictors*: (Constant), Motivasi Belajar, Kedisiplinan

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari hasil perhitungan SPSS pada hasil *output Model Summary* menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,950 sedangkan untuk nilai *R Square* sebesar 0,291. Hasil dari *R Square* menyatakan bahwa untuk variabel kedisiplinan dan motivasi belajar dengan Y sebesar $0,291 \times 100\% = 29,1\%$. Sedangkan untuk sisanya sebesar 70,9% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Menurut hasil olah data serta analisis hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi variabel kedisiplinan berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini menyatakan jika kedisiplinan siswa tinggi maka hasil belajar yang diperoleh juga tinggi. Sedangkan, jika kedisiplinan siswa rendah maka hasil belajar yang diperoleh juga rendah. Hasil penelitian sebelumnya diperkuat penelitian awal yang dilakukan oleh (Arista, 2018; Febrianti & Rachmawati, 2018) yang menunjukkan bahwa kedisiplinan dalam belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar.

Disiplin memiliki kontribusi yang sangat berguna dalam kegiatan pembelajaran. Menurut (Winulang, 2018), bahwa kedisiplinan merupakan salah satu syarat dalam membentuk perilaku dan berfungsi sebagai alat pemaksaan agar siswa mampu menaati peraturan yang ada disekitar. Hal yang pertama harus dilakukan peserta didik dalam membentuk kedisiplinan yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas belajarnya.

Menurut (Rusni & Agustan, 2018), bahwa variabel kedisiplinan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Senada dengan (Anwar, 2020; Kristin & Kencana Sari, 2019), terdapat pengaruh langsung antara variabel kedisiplinan dengan hasil belajar peserta didik. Sedangkan (Wahab et al., 2021), menyatakan bahwa kedisiplinan tidak memiliki pengaruh langsung serta signifikan terhadap hasil belajar yang diperoleh.

Kesimpulan yang didapat dari analisis data diatas, bahwa kedisiplinan siswa dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di



sekolah meskipun ada pengaruh dari variabel lain.

Dengan kedisiplinan siswa dapat belajar dengan efisien dan efektif. Peserta didik yang memiliki kedisiplinan yang tinggi akan sangat mudah mengatur strategi yang akan digunakan untuk belajar. Siswa yang memiliki disiplin tinggi akan cenderung bersikap tertib ketika mengikuti pelajaran, mendengarkan guru, mengerjakan pekerjaan rumah, menaati peraturan yang ada di sekolah dan saat dilaksanakan ulangan.

Menurut hasil olah data serta analisis hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan informasi bahwa motivasi belajar berdampak terhadap hasil belajar secara positif dan signifikan. Senada dengan (Annauval & Ghofur, 2021; Mauliddiyah & Wulandari, 2022) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara signifikan serta positif. Sedangkan pada penelitian sebelum, bahwa motivasi belajar tidak memiliki pengaruh langsung yang positif serta signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Meiliati et al., 2018)

Motivasi belajar siswa berasal dari diri dan dari luar diri siswa. Berdasarkan hasil pengisian instrumen kuisioner motivasi menunjukkan bahwa motivasi peserta didik SMAN 16 Surabaya berada pada kategori sedang. Sebagian dari peserta didik tidak bisa memberikan motivasi untuk dirinya sendiri, untuk mencapai sesuatu hal dalam belajar, temuan ini mengindikasikan bahwa rendahnya motivasi siswa berasal dari diri siswa sendiri.

Menurut (Irfan, Hendra, 2019), motivasi yang bersumber dari luar siswa dapat diperoleh melalui berbagai situasi antara lain, guru di sekolah, orang tua di rumah dan lingkungan sekitar maupun

teman sebaya. Berdasarkan hasil pengisian kuisioner motivasi diperoleh informasi bahwa peran orang tua, guru di sekolah juga memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik terutama pada saat pembelajaran ditengah pandemi seperti pembelajaran *Hybrid* (Datu et al., 2022).

Menurut (Ningtiyas & Surjanti, 2021), bahwa pada saat peserta didik memiliki motivasi belajar baik dapat bersumber dari diri siswa maupun dari luar diri siswa maka peserta didik akan belajar secara bersama-sama maupun mandiri sehingga mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Dengan demikian siswa akan mempunyai keinginan yang besar untuk mempelajari berbagai hal yang dirasa menantang dan akan berdampak kepada hasil belajarnya.

Hasil uji F menyatakan bahwa kedisiplinan serta motivasi belajar mempunyai dampak yang positif serta signifikan. Hal ini berarti bahwa kenaikan hasil belajar yang didapat siswa saat di sekolah merupakan kontribusi dari kedisiplinan serta motivasi belajar.

Hasil belajar ialah hasil yang didapat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah dengan berbagai cara agar hasil belajar yang diperoleh maksimal. Berdasarkan hasil pengujian *R Square* hasil belajar terpengaruh oleh variabel kedisiplinan serta motivasi belajar sebesar 29,1% dan variabel lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diketahui oleh peneliti.

Menurut (Haryono, 2018), bahwa variabel disiplin dan motivasi belajar bersama-sama memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar. Senada dengan (Pratiwi, 2020), menyatakan bahwa disiplin dan motivasi belajar memiliki pengaruh langsung

terhadap hasil peserta didik. Senada juga dengan (Pujiwidodo, 2018; Wulansari, 2019), juga mengatakan hal yang sama bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar saling memiliki pengaruh terhadap hasil belajar secara positif dan signifikan. Kesimpulan dari hasil analisis serta pendapat dari beberapa ahli, bahwa kedisiplinan siswa dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

Untuk meningkatkan disiplin dalam diri peserta didik harus dididik sejak dini. Diawali dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan sekitarnya yang dijangkau oleh semua peserta didik. Serta guru perlu menerapkan kedisiplinan di lingkungan sekolah, yang pertama peserta didik masuk sekolah, artinya peserta didik tepat waktu pada saat jam bel masuk, tidak terlambat, tidak membolos setiap hari. Dan untuk peserta didik yang melakukan sebaliknya berarti peserta didik tersebut kurang dalam disiplin dan tanggung jawab. Kedua, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, didalam maupun luar jam pelajaran. Peserta didik dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru sesuai waktu yang telah ditentukan, menyelesaikan sendiri ulangan maupun tugas, serta menjawab soal-soal dibuka.

Ketiga, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik dituntut untuk mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat menjelaskan, mengikuti pembelajaran sesuai jam pelajaran serta tidak melakukan keributan dikelas. Terakhir, kedisiplinan siswa dalam menaati peraturan disekolah. Setiap siswa harus mempunyai tanggung jawab dalam menaati peraturan yang ada disekolah maupun diluar sekolah. Peraturan tersebut meliputi, membuang

sampah pada tempatnya, mengikuti kegiatan diluar maupun didalam sekolah serta menaati peraturan yang telah dibuat.

Untuk meningkatkan motivasi dalam diri peserta didik harus didukung oleh lingkungan sekitar. Motivasi yang diperoleh peserta didik pada saat disekolah juga harus diberikan oleh keluarga dirumah. Jika lingkungan keluarga dan sekolah memberikan motivasi yang baik maka siswa yang sebelumnya mempunyai keinginan untuk mencapai sesuatu hal, akan semakin bersemangat untuk menggapainya.

PENUTUP

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan siswa memiliki dampak yang signifikan serta positif terhadap kenaikan hasil belajar ekonomi siswa pada saat pembelajaran *hybrid* SMAN 16 Surabaya. Artinya semakin besar tingkat kedisiplinan siswa maka semakin berpengaruh hasil belajar yang akan dicapai. Motivasi belajar siswa mempunyai dampak yang signifikan dan positif terhadap kenaikan hasil belajar ekonomi siswa saat pembelajaran *Hybrid* SMAN 16 Surabaya. Peneliti memiliki saran yang dapat dipertimbangkan antara lain: pada indikator variabel kedisiplinan peserta didik yang termasuk rendah yaitu kurangnya ketepatan dalam menyelesaikan tugas yang dibagikan oleh guru, disini guru harus lebih tegas terhadap setiap penugasan yang diberikan agar peserta didik, jika peserta didik tidak mengumpulkan maupun terlambat mengumpulkan maka guru seharusnya memberi sanksi. Pada variabel motivasi belajar, peneliti memiliki saran antara lain: untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, lingkungan sekitar baik sekolah, keluarga maupun teman harus



saling memberi dukungan, agar peserta didik tersebut berpikir bahwa lingkungan sekitarnya mendukung keinginan yang akan dicapainya. Kedisiplinan serta motivasi belajar secara serentak dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar di SMAN 16 Surabaya pada saat pembelajaran *Hybrid*. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, maka diharapkan adanya penelitian lain menggunakan variabel yang berbeda untuk melihat faktor apa saja yang memiliki dampak terhadap hasil belajar pada siswa terhadap berbagai kondisi maupun situasi pembelajaran, baik *online* maupun *offline*.

DAFTAR PUSTAKA

- Annauval, A. R., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2114–2122.
- Anwar, A. S. (2020). Pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Education*, 7(1), 32–44.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/14879/14432>
- Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 302–309.
- Arsy, C. W. W., Ariyanto, L., & Harun, L. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(6), 535–546.
<https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i6.9877>.
- Asyrofi, M. A. M., & Junaedi, I. (2017). Kemampuan representasi Matematis Ditinjau dari Multiple Intellingence Pada Pembelajaran *Hybrid Learning* Berbasis Konstruktivisme. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 5(1), 32–39.
- Aulia, M. M., Setiyoko, D. T., & Sunarsih, D. (2021). Penanaman Nilai Multikultural dengan Metode *Hybrid Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).
- Chulsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Siswa SMA Negeri 7 Surabaya. *Journal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan (JPEK) UNESA*, 5(1), 1–16.
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959–1965.
- Daud, F. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 19(2), 243–255.
- Febrianti, L., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2).



- Fitriani, F. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung. *PEKA*, 4(2), 137–142.
- Halilah, H. F., Tari, F. A., & Rusdiana, D. (2022). LKPD Interaktif dalam Pembelajaran Berbasis Projek dalam Bentuk *Hybrid learning*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 131–143.
- Harun, A., Asiah, N., Kuswanto, C. W., Iqbal, A., & Diadara, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Hybrid Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 349–359.
- Haryono, S. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261–274.
- Irfan, Hendra, A. (2019). Pengaruh Fasilitas, Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *JUPE*, 7(3), 71–75.
- Jumarniati, J., & Anas, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PGSD. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 41–47. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019>. 113
- Kristin, F., & Kencana Sari, F. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 31. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.17810>
- Leluni, E. S., & Rahimah, N. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ Pada Materi Menerapkan Logika dan Algoritma Komputer. *Prosiding Seminar Nasional MIPATI*, 1(1).
- Liju, M. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Langowan Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236.
- Mauliddiyah, L., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Surabaya. *JURNAL PENDIDIKAN EDUKATIF*, 4(2), 2213–2227.
- Megawati, E., & Kadarisman, S. (2021). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Jarak Jauh Jurusan Tata Boga Smk Icb Cinta Wisata*. 82–93. <https://doi.org/10.32897/sobat3.2021.8>
- Meiliati, R., Darwis, M., & Asdar. (2018). Pengaruh motivasi belajar, self efficacy, dan self regulated learning terhadap hasil belajar matematika. *Issues in Mathematics Education*, 2(1), 83–91. <http://www.ojs.unm.ac.id/imed>
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan



- Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660–1668. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- Permana, H. A., & Latifah, L. (2017). Pengaruh Self Regulated Learning Lingkungan Keluarga, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PI Tarcisius Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3).
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.63>
- Pratiwi, G. F. (2020). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Getasan Tahun Pelajaran 2019/2020. *IAIN Salatiga*, 145.
- Pujadi, A. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa. In *Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa* (Vol. 3, Issue 1, pp. 40–51). <http://eprints.utm.my/id/eprint/6091/1/aziziyahbrahamMaslow.pdf>
- Pujiwidodo, D. (2018). pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ips kelas x,xo,xii teknik komputer jaringan di smk hayam wuruk singosari malang. *UIN Malang, III*(2), 2016.
- Purbianto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361.
- Putra, I. A. (2017). Orientasi *Hybrid Learning* Melalui Model *Hybrid Learning* Dengan Bantuan Multimedia di Dalam Kegiatan Pembelajaran. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 1(1), 36–42.
- Rahmawati, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran. *Eprints UNY*, 146.
- Rubiana, E. P., & Dadi, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPA Siswa SMP Berbasis Pesantren. *Bioed : Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 12. <https://doi.org/10.25157/jpb.v8i2.4376>
- Rudini, A., Ruslan, R., & Daud, F. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Smp Negeri di Kecamatan Tamalate Kota *Biolearning Journal*, 8(2), 19–23. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbiolearning/article/view/1670%0Ahttps://unimuda.e-journal.id/jurnalbiolearning/article/download/1670/871>
- Rusni, R., & Agustan, A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233>
- Sari, N. K., & Himmi, N. (2019). Pengaruh Kedisiplinan, Rasa Percaya Diri, Dan Kecerdasan Logis



- Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 49–59. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v8i1.1784>
- Sobri, M., & Moerdiyanto, M. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v1i1.2427>
- Sodikin. (2018). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 39(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Subahti, A., Halik, A., & Maryam. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Di Kota Parepare. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1–9.
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133.
- Tuapattinaya, P. M. J. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis *Hybrid learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada SMP Negeri 6 Ambon. *Biosel: Biology Science and Education*, 6(2), 186–192.
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 63–72. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182>
- Winulang, A. (2018). *Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 185–193.
- Wulansari, D. (2019). *Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Kedungadem Kabupaten Bojonegoro* (pp. 1–50).

